

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), p. 20.
- Ajak Muslim, et al., *Profil Seni Budaya Banten*, (Serang: Pemerintah Provinsi Banten Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2003), p.2
- Ayatullah Humaeni, *Interaksi Islam dan Budaya Lokal Dalam Ritus Ruwatan Masyarakat Banten*, (Serang: LP2M UIN SMH Banten, 2017), p. 25.
- Dwi Anggraini, Hasnawati, *Perkembangan Seni Tari: Pendidikan dan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (3) 2016., Hal. 287-289.
- Farah Mutia, *Fungsi Nandong Dalam Seni Pertunjukan Ubrug Tunas Baru Di Desa Cilayang, Banten*, (Jakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas negeri Jakarta, 2009).
- Farah Mutia, *Fungsi Nandong Dalam Seni Pertunjukan Ubrug Tunas Baru Di Desa Cilayang, Banten*, (Jakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas negeri Jakarta, 2009).
- Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), p. 167.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), p.208
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), p.11
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), p.75.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, p.75.

Lubis, et al., *Sejarah Banten*, p.1

Madya dan Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian: Relevansi Islam dengan Seni-Budaya Karya Manusia*, (Jakarta: Pustaka Alhusna,1998) p.42

Mahyuniawati, *Kajian Musikal Dan Makna Teks Nandong Yang Dipertunjukkan Pada Malaulu Dalam Adat Perkawinan Etnik Simeulue Di Sinambang Kec. Simeulu Timur, Aceh.*(Medan: Fakultas Ilmu Budaya, USU Medan, 2016).

Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet.ke-1 p.1

Maryaeni, *Metode Penelitian*, p.91.

Mumung Mulyati, *Seni Budaya di Tanah Jawara (Banten)*, (Tangerang: Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019), p.9

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), p.39

DATA INFORMAN

1. Nama : Ibu Yudah
Umur : 85 Tahun
Jabatan : Doger (Penari Nandong) generasi ke-1

2. Nama : Emak Utu
Umur : 46 Tahun
Jabatan : Doger (Penari Nandong) generasi ke-2

3. Nama : Bapak Johani
Umur : 50 Tahun
Jabatan : Kepala Pimpinan Ubrug Tunas Baru

4. Nama : Bapak Jarim
Umur : 49 Tahun
Jabatan : Kepala Desa Cilayang

5. Nama : Bapak Sayuti
Umur : 35 Tahun
Jabatan : Sekdes Desa Cilayang

6. Nama : Bapak Jaya
Umur : 80 Tahun
Jabatan : Tokoh Agama

7. Nama : Bapak Dul Fakar
Umur : 90 Tahun
Jabatan : Tokoh Masyarakat

8. Nama : Bapak Suroso
Umur : 65 Tahun
Jabatan : Tokoh Pemuda

LAMPIRAN-LAMPIRA



Foto Bersama Sekdes dan Staf Desa



Foto Bersama Emak Uti



Foto Bersama Pak Roso



Foto Bersama Bapak Johani



Foto Bersama Karang Taruna



Foto Bersama Ibu Yudah



Foto Bersama Tokoh Masyarakat



Foto Bersama Mantan Penari
Jaipong



Foto Penulis (Belajar Menari)



Foto Penulis (Belajar Menari)



Foto Emak Uti



Foto Emak Uti

Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana Asal-Usul Tari Nandong Dalam Pementasan Ubrug Tunas Baru Di Kp. Katupang Waringin Ds. Cilayang Kec. Cikeusal?	<ol style="list-style-type: none">a. Apa Pengertian Tari Nandong?b. Bagaimana Sejarah Kp. Katupang Waringin dan Ds. Cilayang?c. Bagaimana Letak Geografis Kp. Katupang Waringin dan Ds. Cilayang Kec. Cikeusal?d. Berapa lama jarak tempuh dari Ibu kota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi?e. Bagaimana batas wilayah di Kampung Katupang Waringin Desa Cilayang?f. Berapa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan?g. Bagaimana kondisi pertanian di Kampung Katupang waringin Desa Cilayang?h. Bagaimana sistem pertaniannya? Apakah tradisional atau sudah modern?i. Berapa luas lahan pertanian di Kampung Katupang Waringin Desa Cilayang?

		<ul style="list-style-type: none"> j. Bagaimana sistem pengairannya? Irigasi atau tadah hujan? k. Bagaimana para petani bisa bertahan ditengah pangan? l. Jenis padi apa yang digunakan untuk lahan pesawahan dan perkebunan? m. Bagaimana cara petani dalam pengolahan lahan pertanian? n. Bagaimana penghasilan panen dalam setahun? o. Apa alat-alat yang digunakan saat datangnya pasca panen? p. Bagaimana kondisi keagamaan dan sosial di Kampung Katupang Waringin Desa Cilayang? q. Bagaimana kondisi perekonomian di Kampung Katupang Waringin Desa Cilayang?
2.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru di Kp. Katupang Waringin Ds. Cilayang Kec. Cikeusal ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana persiapan pelaksanaan Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru? b. Apa tujuan dilaksanakanya ritual sebelum pelaksanaan pementasan? c. Kapan pelaksanaan ritual dilakukan? d. Bagaimana proses pelaksanaan ritual

		<p>sebelum pementasan?</p> <ul style="list-style-type: none">e. Apakah tradisi ritual sebelum pementasan ini dari dulu dilaksanakan secara bersamaan atau terpisah?f. Do'a apa sajakah yang dipanjatkan didalam prosesi ritual tersebut?g. Kapan dibentuknya kolaborasi antara Tari Nandong dengan kesenian Ubrug Tunas Baru?h. Kebutuhan apa sajakah untuk memenuhi prosesi ritual berlangsung?i. Apa sajakah syarat dan ketentuan untuk melaksanakan ritual?j. Apa saja sesajen yang digunakan saat ritual tersebut?k. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam ritual pelaksanaannya?l. Apakah pelaksanaan tradisi ritual menjadikan kerukunan bagi warga masyarakat, atau memang menjadi pertentangan?m. Apakah masyarakat diwajibkan semua untuk mengikuti tradisi ritual tersebut?n. Apakah masyarakat masih percaya
--	--	---

		dengan adanya makhluk halus, dan mitologi?
3.	Bagaimana makna dan fungsi pementasan Tari Nandong bagi masyarakat Kp. Katupang waringin terhadap pelaksanaan Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa fungsi keagamaan dalam tradisi ritual sebelum pelaksanaan? b. Apa fungsi sosial dan budaya dalam tradisi tersebut? c. Apa arti simbol-simbol yang terdapat dalam tradisi ritual pelaksanaan tersebut? d. Makna dan nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam tradisi tersebut? e. Unsur apa saja yang ada dalam pelaksanaan Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru? f. Apa Makna Pementasan Tari Nandong Bagi Masyarakat Di Kp. Katupang Waringin Ds. Cilayang Kec. Cikeusal? g. Apa Fungsi Tari Nandong Dalam Pementasan Ubrug Tunas Baru? h. Apa fungsi Primer Seni Pementasan Tari Nandong? i. Apa Fungsi keindahan Penampilan Tari Nandong dalam

		<p>pementasan Ubrug Tunas Baru?</p> <ul style="list-style-type: none">j. Apa fungsi sarana komunikasi pada Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru?k. Fungsi ekspresi pribadi dalam seni Tari Nandong?l. Fungsi persentasi estetis seni pertunjukan Tari Nandong dalam pementasan Ubrug tunas Baru?m. Apa sajakah yang termasuk kedalam fungsi sekunder Seni Pementasan Tari Nandong?n. Apa yang menjadikan Kesenian Tari Nandong menjadi Fungsi sarana terapi seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru bagi masyarakat?o. Apa fungsi pengikat Solidaritas yang terkandung dari seni pertunjukan Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru?p. Apa nilai-nilai islam yang ditanamkan dalam pelaksanaan Tari Nandong dalam pementasan seni Ubrug Tunas Baru?
--	--	---

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Ibu Yudah
Umur : 85 Tahun
Tanggal Wawancara : 18 Februari 2021
Pekerjaan : Doger (Penari Nandong) generasi ke-1

Deskripsi Wawancara

Tari Nandong adalah tarian Tunggal yang diperagakan oleh Doger (Penari), Tari Nandong juga satu – satunya tarian yang Berkolaborasi dan disatu rangkaian dengan kesenian Ubrug Tunas Baru di Provinsi Banten tepatnya di Kampung Katupang Waringin Desa Cilayang Kabupaten Serang. Dalam struktur pertunjukan teater Ubrug, Tari Nandong termasuk ke dalam urutan keempat, yaitu setelah tatalu singkat. Fungsi Nandong dalam struktur pertunjukan teater Ubrug yaitu sebagai pembuka pementasan dan sebagai penghubung untuk pindah ke bagian lain yaitu bodoran. Hal ini menandakan bahwa Tari Nandong memiliki peran yang penting dalam struktur pertunjukan teater Ubrug. Apabila tidak ada tari Nandong maka struktur pertunjukan teater Ubrug akan berubah dan pertunjukan teater Ubrug tidak akan terjaga keasliannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tari Nandong memiliki peran yang penting dalam struktur pertunjukan teater Ubrug Tunas Baru namun tidak memiliki peran dalam struktur dramatik teater Ubrug. Bagi masyarakat Desa Cilayang syair – syair Nandong mempunyai arti tersendiri ketika menyaksikan seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru dan dapat juga dijadikan sebagai seni hiburan. Syair–syair tersebut mempunyai arti bagi masyarakat setempat karena dipercaya adanya do'a-do'a tersebut harapan-harapan kebaikan yang dilantunkan akan berdampak baik bagi masyarakat setempat.

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Emak Utí
Umur : 46 Tahun
Tanggal Wawancara : 18 Februari 2021
Pekerjaan : Doger (Penari Nandong) generasi ke-2

Deskripsi Wawancara

Tari nandong merupakan tarian inti dalam teater ubrug. Tari Nandong adalah tari pembuka dalam teater ubrug yang masuk pada struktur pertunjukan dari awal terbentuknya teater ubrug. Teater ubrug yang masih sedikit menjaga keaslian dari struktur pertunjukannya ada di desa Cilayang kecamatan Cikeusal Provinsi Banten. Grup tersebut masih menampilkan nandong dalam setiap penampilannya karena hanya grup itu lah yang masih memiliki penari Nandong, sedangkan grup lainnya tidak memiliki penari Nandong. Selanjutnya untuk penggunaan kostum dari salah satu pemain lawaka pada Ubrug Tunas Barunya yaitu ada pemeran Onyon dan pemeran Termos yang masing-masing dari keduanya memiliki ciri khas penampilan yang unuk dan berbeda, keunikan yang khas itulah yang membuat daya tarik untuk penonton yang menyaksikan penampilan mereka.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya lestariannya Budaya seni di daerah ini salah satunya memang dikarenakan terputusnya regenerasi yang menjadi faktor utama tenggelamnya Budaya seni di daerah ini, bahkan kesenian Tari Nandong saat ini memang dilihat dari silsilah keturunan anak perempuan dari keluarga Ibu Yudah hanya berakhir di keturunannya yaitu Mak Utí sebagai anak perempuan Ibu Yudah yang masih mau meneruskan Tradisi serta menjalankan menjadi Penari Tari Nandong di keluarganya.

Sedangkan keturunan dari Emak Utí sendiri dilihat dari keturunannya bersama Bapak Johani memang hanya memiliki anak laki-laki, adapun memang pelaku Tari nandong ini bisa di wariskan kepada anak perempuan dari cucu Mak Utí sendiri, mengapa demikian karena Tari Nandong ini sudah sejak lama di wariskan turun temurun kepada regenerasinya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Bapak Johani
Umur : 50 Tahun
Tanggal Wawancara : 18 Februari 2021
Pekerjaan : Kepala Pimpinan Ubrug Tunas Baru
Deskripsi Wawancara

Dalam pertunjukannya, Ubrug memiliki struktur pertunjukan yang sudah tersusun, diantaranya Tatalu, Lalaguan, Tatalu singkat, Nandong, Bodoran, dan Lakon. Seiring berjalannya waktu, struktur pertunjukan tersebut berubah. Ada yang ditambahkan dan ada yang dikurangi. Penambahan dilakukan dengan menambahkan jaipongan dan dangdut. Pengurangan dilakukan dalam menyajikan lakon dan meniadakan Tatalu. Tahapan pertunjukan Tari Nandong di dalam pementasan Ubrug Tunas Baru yang pertama yaitu yang tim pemain alat-alat ketuk tilu yang disebut dengan sebutan (Tatalu) untuk pembukaan alat musik. Dari semua alat musik diatas, alat musik Kecrek inilah yang paling tradisional dari segi bahan dasar pembuata, sampe bentuknya yang memiliki ciri khas tersendiri, yang pada umumnya Kecrek itu bisa diangkat ketika dimainkannya tetapi lain hal dengan Kecrek yang satu ini harus sambil duduk. Kostum yang digunakan pemeran Onyon lebih banyak variasi warna, antara warna putih bergaris hitam, warna biru dan warna merah, serta selalu memakai penutup kepala warna merah serta syal warna hitam. Sedangkan pemeran Termos lebih dominan menggunakan kostum hanya satu warna saja yaitu warna biru, dengan menggunakan penutup kepala warna biru juga, dan menggunakan syal warna Merah yang cerah. Dua pemain yang mempunyai karakter dan gaya komedi yang berbeda. Yang pertama ada lakon Termos yang mempunyai karakter peran jahil, dan genit. Yang kedua ada lakon Onyon, yang mempunyai karakter peran lucu dan bodoh. Setiap lakon yang dimainkan dapat menghibur penonton, kedua lakon tersebut saling mengisi dan berkaitan antara lakon Termos dan lakon Onyon

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Bapak Jarim
Umur : 49 Tahun
Tanggal Wawancara : 07 Oktober 2021
Pekerjaan : Kepala Desa Cilayang

Deskripsi Wawancara

Sebetulnya Tari Nandong ini juga sebagai terobosan baru dibidang kesenian di daerah Kampung Katupang Waringin itu sendiri, sebab kombinasi yang unik serta menarik yang bisa disajikan dan ditampilkan di depan masyarakat pada era digital ini, perpaduan kesenian Tari Nandong yang dilakukan diawal pementasan membuat ciri khas yang berbeda dengan seni Ubrug pada umumnya.

Pada dasarnya kebudayaan kesenian harus kita jaga dan dilestarikan bersama, karena jika hanya pemilik keseniannya saja yang menjaga tanpa didukung oleh masyarakat yang ikut membantu melestarikannya maka dikhawatirkan tradisi dan kebudayaan Tarinya ikut tenggelam dimakan zaman. Mengingat anak muda zaman sekarang kurang meminati hiburan tradisional, khususnya Kebudayaan lokal daerah.

Terutama juga untuk aparaturnya yang bisa mewadahi dan mengarahkan agar kebudayaan daerah lokal tetap lestari maka sangat perlu sekali intansi terkait dibidang ini lebih memperhatikan keadaan kebudayaan pada saat ini.

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Bapak Sayuti
Umur : 35 Tahun
Tanggal Wawancara : 07 Oktober 2021
Pekerjaan : Sekdes Desa Cilayang

Deskripsi Wawancara

Berdasarkan keterangan dari para tokoh masyarakat yang sudah sepuh, Desa Cilayang merupakan Desa pemekaran pertama (induk) dari Desa yang baru yaitu Desa Cilayang Guha, Desa Cilayang sebagai induknya, dan Desa Cilayang Guha sebagai Desa barunya. Pada waktu pemekaran Desa ini dijabat oleh seorang tokoh berasal dari Kampung Cibogo yaitu bapak H. Suanda, sebagai Kepala Desa Cilayang yang sudah menjabat selama tiga periode. Batas wilayah antara Kampung Katupang Waringin yaitu Kampung berdekatan dengan Kampung Cibogo Masjid dan Kampung Katupang Teblongan. Secara umum keadaan Desa Cilayang merupakan daerah dataran rendah, Desa Cilayang mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di Desa ini. Desa yang memiliki luas kurang lebih 272.000.000 ha ini penyebaran penduduknya dapat dikatakan hampir merata pada setiap Kampungnya. Warga Desa Cilayang menjaga dan menjunjung tinggi Budaya dan Adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan local pada setiap prosesi pernikahan, khitanan, mendirikan rumah dan lain-lain. Namun tentunya seiring dengan perkembangan zaman dan beralihnya teknologi maka perlu sekali adanya upaya pelestarian budaya local agar jangan sampai terkikis habis dan tidak dapat diwariskan kepada para generasi penerus.

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Bapak Jaya
Umur : 80 Tahun
Tanggal Wawancara : 12 Oktober 2021
Pekerjaan : Tokoh Agama
Deskripsi Wawancara

Didalam fungsi ritual seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru dijelaskan juga mengenai Nandong yang juga bagian paling terpenting dari pementasan seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru, dalam seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru, doger Nandong bertugas sebagai pembawa sesaji-sesaji yang kemudiandiberikan kepada sesepuh seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru, untuk melaksanakan proses ritual sebelum pementasan seni tari Nandong dalam seni Ubrug Tunas Baru dimulai. Maka perlu kita semua garis bawahi bahwa pemberian sesaji dengan membakar kemenyan tidak bermaksud untuk menduakan atau menyekutukan Allah SWT. Melainkan untuk meminta ijin kepada Allah dan para leluhur setempat dikarenakan akan ada pementasan yang mungkin akan mengganggu dengan adanya pertunjukan Ubrug Tunas Baru yang berlangsung di malam hari. Didalam ritual seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru dijelaskan juga mengenai Nandong yang juga bagian paling terpenting dari pementasan seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru, dalam seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru, doger Nandong bertugas sebagai pembawa sesaji-sesaji yang kemudiandiberikan kepada sesepuh seni pertunjukan Ubrug Tunas Baru, untuk melaksanakan proses ritual sebelum pementasan seni tari Nandong dalam seni Ubrug Tunas Baru dimulai.

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Bapak Dul Fekar
Umur : 90 Tahun
Tanggal Wawancara : 12 Oktober 2021
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat

Deskripsi Wawancara

Mitosnya ada beberapa warga yang mempunyai kelebihan khusus mengenai pengelihatian makhluk tak kasat mata yang melihat selendang berwarna Merah berterbangan diarea pohon dan selalu berpindah–pindah tempat, namun tak semua orang bisa menyaksikan itu, konon katanya menurut warga setempat hal tersebut bisa terjadi karena di pohon itu terdapat penunggu atau sosok yang tak kasat mata. Maka warga setempat banyak yang mempercayai adanya penunggu dipohon tersebut, dinilai ada perbedaaan oleh masyarakat maka warga setempat pun sepakat Kampung tersebut dinamakan Kampung Katupang Waringin. Maka dari itu tokoh masyarakat beserta warganya menamai kampung ini dengan sebutan kampung Katupang Waringin, agar mudah dikenal dan sesuai dengan ciri-daerahnya, namun karena sudah puluhan tahun lamanya lambat laun ciri khas kampung Katupang waringin tersebut yang dicirikan sebuah pohon Beringin akhirnya Tumbang termakan usia, tetapi nama Kampung katupang Waringin tidak dirubah karena sudah resmi tercatat di Kelurahan sebagai nama Kampung. Tari Nandong dianggap Suatu tarian yang bisa membangun social masyarakat yang lebih intens komunikasi secara langsung, juga sebagai media komunikasi lewat hiburan dari rangkaian Seni Tari yang Berkolaborasi dengan teater Seni Ubrug Tunas Baru.

HASIL WAWANCARA

Narasumber

Nama : Bapak Suroso
Umur : 65 Tahun
Tanggal Wawancara : 12 Oktober 2021
Pekerjaan : Tokoh Pemuda

Deskripsi Wawancara

Di dalam fungsi ini jelas sangat berperan penting bagi pendapatan usaha atau ekonomi pada masyarakat setempat, dikarenakan dengan adanya pementasan dan keramaian yang ada pada waktu itu bisa meningkatkan omset sangat melesat di hari-hari biasanya, maka kesempatan yang sangat ditunggu-tunggu pula oleh masyarakat setempat, dan bukan masyarakat setempat saja yang ikut gabung berjualan, terkadang banyak juga para pedagang kecil diluar daerah yang ikut berjualan di daerah itu.

Secara tidak langsung adanya pementasa kesenian Tari Nandong dalam pementasan Ubrug Tunas Baru di Desa Cilayang Kecamatan Cikeusal Kab. Serang Banten ini tentunya memberikan pengaruh besar bagi para pedagang kecil untuk mencari omset lebih pada usaha mereka. Adanya para pedagang juga ternyata berperan untuk meramaikan sehingga masyarakat lebih antusias menyaksikan pertunjukan Tari Nandong yang ditampilkan